

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data terhadap data hasil penelitian yang telah dilakukan di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bogor kelas XI IPA 2 mengenai penerapan model pembelajaran TANDUR, diperoleh kesimpulan :

1. Hasil belajar siswa pada ranah kognitif mengalami peningkatan yang signifikan setelah diterapkan model pembelajaran TANDUR. Hal ini terlihat dari skor rata-rata *pretest* siswa sebesar 11.08 yang meningkat menjadi 20.75, untuk nilai gain yang dinormalisasi sebesar 0.52 dengan kriteria sedang.
2. Secara umum skor rata-rata hasil belajar siswa ranah kognitif untuk tiap aspek mengalami peningkatan setelah diterapkannya model pembelajaran TANDUR. Hal ini terlihat dari skor rata-rata *pretest* pada aspek hafalan (C1) sebesar 0.28 yang meningkat menjadi 0.68, skor rata-rata *pretest* aspek pemahaman (C2) sebesar 3.65 meningkat menjadi 6.30, skor rata-rata *pretest* aspek penerapan (C3) sebesar 3.63 meningkat menjadi 8.50, dan skor rata-rata *pretest* aspek analisis (C4) sebesar 3.53 meningkat menjadi 5.30.

B. SARAN

Dari keseluruhan kegiatan penelitian yang telah dilakukan, diajukan beberapa saran untuk penelitian lebih lanjut, antara lain:

1. Pada penelitian ini khususnya pada pembelajaran 1 dan 3, fase *ulangi* tidak berjalan dengan penuh terutama pada tahap memberikan soal dan memberikan kesempatan bertanya kepada siswa, sehingga untuk lebih mengoptimalkan fase *ulangi* maka siswa diberikan kesempatan dalam bertanya dan latihan soal agar materi atau konsep yang telah diberikan dapat lebih melekat pada ingatan siswa.
2. Agar lebih dikembangkan lagi alat peraga yang lebih inovatif untuk dapat menunjukkan fenomena dari konteks kuantitas maupun kualitas agar dapat lebih efektif dalam membantu siswa mengkonstruksi pemahamannya serta meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Berdasarkan hasil penelitian, tiap aspek ranah kognitif hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang hampir sama, dengan gain yang dinormalisasi memiliki kriteria sedang, kecuali pada aspek pemahaman (C2) yang memiliki gain yang dinormalisasi dengan kriteria tinggi. Oleh karena itu, perlu dikembangkan kembali penelitian terkait dengan berbagai metode dan pendekatan pembelajaran yang dirancang untuk lebih meningkatkan hasil belajar ranah kognitif pada tiap aspek.